

Perbedaan Angka Fekunditas, Fertilitas, dan Daya Hidup Nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus* Parental Dengan Pemajanan Anti Nyamuk Aerosol

SISWOYOWATI -- E2A306061
(2008 - Skripsi)

Demam berdarah adalah penyakit yang disebabkan oleh nyamuk *aedes aegypti* dan *aedes albopictus* betina. Nyamuk *aedes aegypti* betina memegang peranan lebih dominan dalam penyebaran penyakit demam berdarah daripada nyamuk *aedes albopictus* karena kesukaannya yang tinggal di dalam rumah. Berbagai upaya pengendalian penyakit demam berdarah dilakukan. Salah satunya dengan penggunaan anti nyamuk aerosol (semprot) karena anti nyamuk jenis ini lebih efektif dibanding obat nyamuk bakar, oles atau elektrik. Anti nyamuk jenis ini berbahan aktif transflutrin dan propoksur. jenis penelitian ini adalah eksperimen semu. Populasi penelitian adalah seluruh telur yang didapat dari lapangan yang ditetaskan di laboratorium. Uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov smirnov*. Analisis uji beda dengan menggunakan uji t-test. hasil penelitian menunjukkan rata-rata angka fekunditas nyamuk *aedes aegypti* dan *aedes albopictus* yang terpajan anti nyamuk aerosol sebesar 53,92% dan 44,15%. Angka fertilitas nyamuk *aedes aegypti* dan *aedes albopictus* yang terpajan anti nyamuk aerosol 40,37% dan 29,75%. Daya hidup nyamuk *aedes aegypti* dan *aedes albopictus* yang terpajan anti nyamuk aerosol kurang lebih 1 bulan. Tidak ada perbedaan yang signifikan angka fekunditas pada perkawinan parental nyamuk *ae. Aegypti* dan *ae. Albopictus* yang terpajan anti nyamuk aerosol. Ada perbedaan yang signifikan larva survive pada perkawinan parental nyamuk *ae. Aegypti* dan *ae. Albopictus* yang terpajan anti nyamuk aerosol. Ada perbedaan yang signifikan pupa survive pada perkawinan parental nyamuk *ae. Aegypti* dan *ae. Albopictus* yang terpajan anti nyamuk aerosol. Tidak ada perbedaan yang signifikan nyamuk survive pada perkawinan parental nyamuk *ae. Aegypti* dan *ae. Albopictus* yang terpajan anti nyamuk aerosol.

Kata Kunci: Fekunditas, Fertilitas Dan Daya Hidup